



Sosialisasi Sambil Pawai Armada

YOGYA, TRIBUN - Suara sirine dari puluhan mobil pemadam kebakaran meraung di beberapa ruas jalan Kota Yogyakarta, Sabtu (12/12) pagi. Air yang berasal dari mobil pemadam kebakaran juga sempat beberapa kali disemprotkan ke atas hingga membasahi jalanan yang dilalui.

Ratusan kendaraan penanggulangan bencana lainnya juga beriringan dengan 35 armada mobil pemadam kebakaran. Ratusan kendaraan yang mengaspal di jalanan kota Yogyakarta itu merupakan kegiatan parade armada penanggulangan bencana yang digelar Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta.

"Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi serta kesolidan dengan instansi lain, seperti Basamas, SAR, KTB (Kampung Tangguh Bencana), komunitas relawan, SAR Polresta Yogyakarta, dan yang lainnya," terang Kepala BPBD Kota Yogya, Agus Winarta.

Ia menambahkan, kegiatan parade juga merupakan sarana untuk meningkatkan kesolidan instansi serta relawan penanggulangan bencana antardaerah kabupaten dan kota di DIY.

Selain itu, kegiatan yang menampilkan berbagai macam kendaraan yang digunakan untuk menanggulangi bencana, seperti mobil pemadam kebakaran, speedboat, perahu karet, sepeda motor trail hingga jip disebut Agus bukan hanya sekedar memamerkan. Akan tetapi parade yang dilakukan sekaligus melakukan pengecekan terhadap ar-

mada, peralatan, serta personel penanggulangan bencana.

"(Parade) baru pertama ini, tapi katanya dulu-dulu juga sempat ada. Semuanya ikut. Tadi ada dari Kulonprogo, Bantul, Sleman, sama Gunungkidul. Mereka juga mengeluarkan armadanya," ujar Agus.

Tidak hanya dari DIY saja, dari wilayah Wonogiri, Boyolali, Pasuruan, dan Sidoarjo ikut serta meramaikan parade.

"Tadi sebenarnya dari Solo mau bergabung. Tapi mobil (pemadam kebakaran) klasiknya yang seperti di film itu (Jago Merah) mogok di Delanggu (Klaten)," tambah Agus.

Parade yang berlangsung selama 1,5 jam ini menempuh rute Balai Kota Yogyakarta, Jalan Kusumanegara, Janti, Jalan Adisutjipto, Jalan Uripsumoharjo, Tugu Pal Putih, Wirobrajan, Pojok Beteng Wetan, XT-Square dan kembali lagi ke Balai Kota Yogyakarta. Kegiatan ini juga bertepatan dengan peringatan 23 tahun pemadam kebakaran Kota Yogyakarta.

Dalam perjalanan, peserta parade juga menyosialisasikan benuk pelayanan gratis yang diberikan dalam penanggulangan bencana. Hal itu dilakukan, sebab hingga saat ini banyak masyarakat yang masih ragu-ragu dalam melaporkan kejadian bencana kepada BPBD.

"Kami juga sampaikan nomor pengaduan ketika terjadi bencana alam atau kebakaran, di 0274-587101 atau 0274-113. Pelayanan semua gratis," pungkas Agus. (akb)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005